

**KEBERADAAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN DIREKTUR
INDEPENDEN YANG TERKONEKSI POLITIK DALAM
MENGHASILKAN LUARAN PERUSAHAAN**

DISERTASI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor**



**Oleh
Onong Junus
Nim. 041717147306**

**PROGRAM DOKTOR ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

DISERTASI
KEBERADAAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN DIREKTUR
INDEPENDEN YANG TERKONEKSI POLITIK DALAM
MENGHASILKAN LUARAN PERUSAHAAN

Oleh
Onong Junus
Nim. 041717147306

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal: 28 September 2022
dinyatakan telah memenuhi syarat

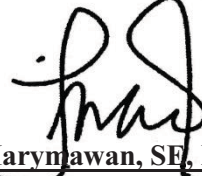
TIM PROMOTOR

Promotor



Prof. Dr. Muchlis Anshori, SE, M.Sc, Ak, CA.
Nip. 195203211986011001

Ko-Promotor



Iman Harymawan, SE, MBA, Ph.D
Nip. 198404202008121005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga



Dr. Noorlaili Soewarno, SE., MBA., Ak., CMA.
NIP. 19641225 198903 2001

IDENTITAS PENGUJI

Judul Disertasi:

Keberadaan Komisaris Independen Dan Direktur Independen Yang Terkoneksi Politik Dalam Menghasilkan Luaran Perusahaan

Nama Mahasiswa : Onong Junus
NIM : 041717147306
Program Studi : S3 Ilmu Akuntansi

Tim Promotor

Promotor : Prof. Dr. Muslich Anshori, SE, M.Sc, Ak, CA.
Ko-Promotor : Iman Harymawan, SE, MBA, Ph.D

Tim Penguji Internal

Penguji I : Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE.,MBA.,Ak.,CMA.,CA
Penguji II : Prof. Dr.Widi Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CMA. CA
Penguji III : Dr. Sc. (Acc) Damai Nasution, SE., M.Si., Ak., CA
Penguji IV : Dr. Isnalita, Dra., M.Si., Ak

Tim Penguji Eksternal

Penguji I : Dr. Rohami Shafie
Tanggal Ujian : 28 September 2022
Nomor SK Penguji : 8430/UN3.1.4/TD/2022

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya, (Onong Junus, 041717147306), menyatakan bahwa;

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 14 April 2022



Onong Junus
NIM: 041717147306

DECLARATION

I, (Onong Junus, 041717147306), declare that:

- 1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities/colleges.*
- 2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.*
- 3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.*

Surabaya, 14th April 2022
Declared by,



Onong Junus
NIM : 041717147306

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah ‘Azzawajalla, atas rahmat serta petunjukNya disertasi dengan judul “Keberadaan komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik dalam menghasilkan luaran perusahaan” dapat diselesaikan. Tujuan dibuatkan disertasi ini untuk memberikan bukti empiris pengaruh komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik dalam menghasilkan luaran perusahaan (biaya hutang, kinerja keuangan, kualitas laba, serta riset dan pengembangan).

.Proses perampungan disertasi ini tentunya tidak terlepas peran dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati dan memohon ridho kepada Allah ‘Azzawajallah, saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya pada para pihak:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA., CA. Selaku Rektor Universitas Airlangga., Ibu Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Airlangga, dan Ibu Dr. Noorlailie Suwarno, SE., MBA., CMA., CA., Ak. Selaku Koordinator Program Studi program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Atas segala kesempatan, fasilitas dan rekomendasi yang telah diberikan untuk menempuh studi pada jenjang Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Airlangga.
2. Bapak Prof. Dr. Muslich Anshori, SE, M.Sc, Ak, CA. sebagai Promotor yang dengan berbagai aktivitas yang dijalankan masih meluangkan waktu untuk membimbing memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam penyelesaian disertasi ini.
3. Bapak Iman Harymawan, SE, MBA, Ph.D. sebagai Ko-Promotor yang dengan berbagai aktivitas yang dijalankan masih meluangkan waktu untuk membimbing memberikan arahan, masukan dan motivasi dalam penyelesaian disertasi ini.
4. Bapak dan ibu tim penguji; Bapak Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, S.E., MBA., CMA., CA., Ak. Bapak Prof. Dr. H. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., Bapak Prof. H. Basuki, M.Com (Hons) Ph.D., Ak., Bapak Dr. SC. Damai Nasution, SE., M.Si, Ak., Ibu Dr. Drs. Isnalita, M.Si, Ak., Bapak Dr. Rohami Shafie (Malaysia) dan Bapak Dr. Suhartono, S.Si., M.Sc (Rahimahullah).
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atas kesempatan yang diberikan dalam menempuh studi atas bantuan dana Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN).

6. Bapak/Ibu Dosen pengajar pada program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Airlangga yang telah banyak berbagi ilmu, ide-ide, pengalaman, serta arahan untuk bisa studi lebih efektif.
7. Bapak/Ibu staf Sekretariat Bersama (SEKBER) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan, administrasi beasiswa, sampai proses penyelesaian studi ini.
8. Bapak Dr. Moh. Rolli Paramata, SE., MM selaku ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Duluwo Limo Lo Pohalaa bersama para pengurus YP-DLP Gorontalo
9. Bapak Dr. Sofyan Abdullah, SP., MP. selaku Rektor Universitas Gorontalo, terima kasih atas dukungan serta motivasinya.
10. Bapak Dr. Ibrahim Ahmad, SH., MH. selaku Rektor Universitas Gorontalo (2017-2022), yang telah mengizinkan dan memberi rekomendasi untuk melakukan studi lanjut di Universitas Airlangga
11. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo bersama rekan sejawat di Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo terima kasih atas doa, motivasi dan dukungannya selama ini.
12. Sahabat seperjuangan S3 Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Airlangga angkatan 2017 terima kasih atas homogenitas, semangat dan kebersamaan yang telah dilalui selama studi di Unair
13. Sahabat Indonesia_Raya group , Pak Dr. Entar (Jayapura), Ibu Dr. Armi (Lombok), Ibu Dr. Alit (Bali), Ibu Dr. Nur (Ambon), Bapak Dr. Ali dan Ibunda Dr. Titiek (Surabaya), Silviana Taniu (Gorontalo), Pak Moh. Herli (Madura) dan Pak Agus (Kediri).
14. Teman-teman di *Center for Political Economy and Business Research* (CPEBR) yang banyak membantu dan membimbing saya dalam menggunakan aplikasi STATA serta membantu memfasilitasi memperoleh data penelitian.
15. Para asaaidz serta sahabat-sahabat ikhwan di komunitas Gorontalo Mengaji, syukron wa jazakallahu khoyir atas nasehat serta ilmu-ilmu agama Islam yang diberikan selama penulis melakukan studi lanjut S3, semoga Allah Ta'ala memberikan keistiqomahan kepada kita semua untuk selalu mempelajari serta mengamalkan ilmu agama Islam yang sesuai dengan petunjuk dan sunnah Rasullullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada ayahanda Drs. Husan Junus (Rahimahullah) dan Ibu Hj. Salma Dambe, tercinta yang dengan ketulusannya merawat dan membesarkan juga serta mendoakan kepada penulis, sehingga pada saat ini penulis

dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S3 di Universitas Airlangga. Kepada istri tersayang Yeyen Ibrahim juga diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas doa, dukungan serta motivasi, juga pengorbanan dan kesabaran yang ikhlas diberikan kepada penulis dalam menempuh studi lanjut S3 di Surabaya.

Kepada saudara-saudara kandung tercinta: Gandhi Junus bersama istri dan anak-anaknya, Dr. Dikson Junus MAP bersama istri dan anak-anaknya, Nirwan Junus, SH., MH bersama suami. Terima kasih atas perhatiannya, dukungan motivasi serta doanya selama ini. Kepada seluruh pihak lainnya yang telah membantu kepada penulis, namun tidak tuliskan secara satu per satu namanya dalam disertasi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Akhir kata hanya kepada Allah Ta'ala saya bermohon agar semua amal kebaikan dari bapak / ibu dan para sahabat sekalian mendapatkan balasan yang lebih baik dari apa telah bapak/ibu berikan selama ini. Jazakumullahu Khoyyiran

Surabaya, 17 Oktober 2022

RINGKASAN

Onong Junus, Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya, Agustus 2017. **Keberadaan Komisaris Independen dan Direktur Independen yang Terkoneksi Politik dalam Menghasilkan Luaran Perusahaan.**

Promotor: Prof. Dr. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak., CA.

Ko-Promotor: Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik terhadap luaran perusahaan (biaya hutang, kinerja keuangan, kualitas laba, serta riset dan pengembangan). Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 299 perusahaan dengan total data observasi berjumlah 1.640, dengan menggunakan analisa regresi *ordinary least square* (OLS) model *fixed effect* sebagai analisisnya. Hasilnya ditemukan bahwa keberadaan komisaris independen terkoneksi politik tidak berpengaruh terhadap biaya hutang, sedangkan direktur independen terkoneksi politik berpengaruh negatif terhadap biaya hutang perusahaan. Komisaris independen terkoneksi politik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan direktur independen terkoneksi politik berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil yang lain juga memperlihatkan bahwa keberadaan komisaris independen terkoneksi politik berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang diukur melalui praktik manajemen laba, namun hasil terbalik dengan hasil regresi direktur independen terkoneksi politik menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Temuan yang lain pula juga memberikan hasil bahwa ada pengaruh positif antara komisaris independen terkoneksi politik terhadap riset dan pengembangan, namun direktur independen terkoneksi politik menunjukkan tidak berpengaruh pada riset dan pengembangan.

Selain menggunakan regresi OLS untuk menguji pengaruh komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik, penelitian juga menggunakan uji Heckman 2SLS dan *coarsened exact matching* (CEM), hasil kedua uji tersebut menunjukkan kesamaan dengan hasil uji regresi OLS, yang berarti bahwa hasil regresi OLS bebas dari masalah endogenitas.

Secara keseluruhan bahwa ada pengaruh komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik terhadap luaran perusahaan menunjukkan bahwa fungsi pengawasan, pengontrol dan pemberi masukan dalam kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik dan efektif, namun pada sisi lain pengaruh komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik tidak signifikan yang disebabkan oleh perekrutan komisaris independen dan direktur independen hanya berdasarkan pengalaman pekerjaan individu di instansi pemerintahan, mantan militer (TNI dan POLRI), mantan jaksa atau hakim, mantan anggota perwakilan rakyat (MPR/DPR) bahkan bisa jadi ada kedekatan pengelola perusahaan dengan anggota partai politik. Namun tidak mempertimbangkan

keahlian serta ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen dan keuangan perusahaan.

Penelitian ini memberi kontribusi pada ilmu pengetahuan khususnya pada pengembangan teori agensi, karena dalam pengelolaan perusahaan tidak terlepas dari konflik antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan, yang dikarenakan oleh kepentingan dari masing-masing pihak. Agar tidak terjadi konflik tersebut diperlukan pihak yang bersifat independen yang tidak memiliki hubungan secara langsung maupun tidak langsung pada pemilik perusahaan atau pemegang saham dan pengelola perusahaan lainnya, serta memiliki koneksi politik tujuan agar mendapatkan keuntungan ataupun kelebihan serta informasi yang lebih dalam pengelolaan perusahaan.

Kata kunci: komisaris independen, direktur independen, koneksi politik, luaran perusahaan

SUMMARY

Onong Junus, Doctoral Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya, August 2017. The existence of Politically Connected of Independent Commissioners and Independent Directors in Generating Company Outcomes.

Promoter: Prof. Dr. Muslich Anshori, SE., M.Sc., Ak., CA.

Co-Promoter: Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D.

This study aims to empirically prove the influence of politically connected independent commissioners and politically connected independent directors on firm output (cost of debt, financial performance, earnings quality, and research and development). The number of samples in this study were 299 companies with a total of 1,640 observational data, using regression analysis of ordinary least squares (OLS) fixed effects. The results of the study found that the existence of independent commissioners who had political connections did not affect the cost of debt. In contrast, politically connected independent directors have a negative effect on the firm's cost of debt. Politically connected independent commissioners have no effect on financial performance, while politically connected independent commissioners have a negative effect on the company's financial performance.

Other results also show that the existence of politically connected independent commissioners has a negative effect on earnings management as measured by earnings management practices, but the inverse result with the regression results of politically connected independent directors shows no effect on earnings quality. Other findings also give the result that there is a positive influence between independent commissioners connected to politics on research and development, but independent directors connected with politics show no effect on research and development.

In addition to using OLS regression to test the effect of independent commissioners and politically connected independent directors, the study also uses the Heckman 2SLS test and coarsened exact matching (CEM), the results of both tests show similarities to the results of the OLS regression test, which means that the results of the OLS regression are free from problems. endogeneity.

Overall, that there is the influence of politically connected independent commissioners and politically connected independent directors on company output indicates that the supervisory, controlling, and providing input functions in the company's operational activities are running well and effectively, but on the other hand, the influence of politically connected independent commissioners and independent directors is not significantly caused by the recruitment of independent commissioners and independent directors based solely on individual work experience in government agencies, ex-military (TNI and POLRI), former

prosecutors or judges, former members of the people's representatives (MPR/DPR) it could even be that there is a closeness between company managers and party members political. However, it does not consider expertise and knowledge, especially in the field of management and corporate finance.

This research contributes to science, especially in the development of agency theory, because the management of a company cannot be separated from conflicts between company owners and company management, which are caused by the interests of each party. To avoid this conflict, an independent party is needed that has no direct or indirect relationship with the company owner or shareholders and other company managers and has political connections with the aim of gaining profit or advantages as well as more information in managing the company.

Keywords: independent commissioner, independent director, political connection, firms outcome

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of the influence of politically connected independent commissioners and politically connected independent directors on company results (cost of debt, financial performance, earnings quality, and research and development). The number of samples in this study amounted to 299 public companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange, with a total of 1,640 observational data using ordinary least squares (OLS) regression analysis and using Heckman 2SLS and CEM tests as additional tests. The results of the study found that politically connected independent commissioners did not affect the company's cost of debt, while politically connected independent directors had a negative effect on the company's cost of debt. Independent commissioners who are politically connected do not affect financial performance, while independent directors who are politically connected have a negative effect on the company's financial performance. Other results also show that politically connected independent directors can reduce earnings management practices, but the inverse result of the politically connected independent director regression does not affect earnings quality. Other findings also show that there is a positive influence between politically connected independent commissioners on research and development, but politically connected independent directors do not show an effect on research and development. Similar results were shown from additional tests using Heckman 2SLS and CEM. This research can contribute to science, especially in agency theory, because company management cannot be separated from conflicts between company owners and company managers caused by the interests of each party. This research has implications for the government, in this case, the IDX and the OJK, in establishing regulations regarding the recruitment of independent parties from outside the company. Implications for the government, in this case, the IDX and the OJK, in establishing regulations regarding recruiting independent parties from outside the company.

Keywords: independent commissioner, independent director, political connection, firms outcome

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS PENGUJI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iii
DECLARATION	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Teori Agensi	15
2.2. Teori Rent Seeking	17
2.3. Koneksi Politik	19

2.4.	Ekonomi Politik.....	20
2.5.	Luaran Perusahaan	21
2.5.1.	Biaya Hutang	22
2.5.2.	Kinerja keuangan.....	23
2.5.3.	Kualitas Laba	24
2.5.4.	Riset dan Pengembangan.....	24
2.6.	Aturan Kelembagaan	25
2.7.	Penelitian terdahulu.....	28
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	31
3.1.	Kerangka Konseptual	31
3.2.	Hipotesis	37
3.2.1.	Komisaris dan direktur independen yang terkoneksi politik dan biaya hutang.	37
3.2.2.	Komisaris dan direktur independen yang terkoneksi politik dan kinerja keuangan.	39
3.2.3.	Komisaris dan direktur independen yang terkoneksi politik dan kualitas laba.	40
3.2.4.	Komisaris dan direksi independen yang terkoneksi politik serta riset dan pengembangan.	42
BAB IV	METODE PENELITIAN	43
4.1.	Jenis Penelitian	43
4.2.	Identifikasi dan definisi operasional variabel.....	43
4.2.1.	Identifikasi variabel	43
4.2.2.	Definisi operasional variabel	44
4.3.	Populasi dan Sampel	52
4.3.1.	Populasi	52

4.3.2. Sampel	52
4.4. Data dan Pengukuran.....	53
4.4.1. Data.....	53
4.4.2. Pengukuran	53
4.5. Spesifikasi Model	57
4.6. Tahapan Estimasi	58
4.7. Teknik Analisa	59
4.7.1. Statistik Deskriptif.....	59
4.7.2. Uji Korelasi Pearson	59
4.7.3. Uji Regresi Ordinary Least Square (OLS)	60
4.7.4. Uji-T	61
4.7.5. Uji Heckman two-stage least square dan Coarsened Exact Matching (CEM).....	61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
5.1. Hasil penelitian.....	64
5.1.1 Data penelitian.....	64
5.1.2 Sebaran komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik pada perusahaan.	66
5.1.3 Deskriptif statistik	68
5.1.4 Korelasi Pearson	72
5.1.5 Uji T independen	80
5.1.6 Uji Regresi.....	92
5.2. Uji Endogenitas	103
5.2.1 Uji Heckman 2SLS	103

a.	Uji Heckman 2SLS komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik terhadap biaya hutang.....	104
b.	Uji Heckman 2SLS komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik terhadap kinerja keuangan.....	109
c.	Uji Heckman 2SLS komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik terhadap kualitas laba	113
d.	Uji Heckman 2SLS komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik terhadap riset dan pengembangan.	117
5.2.2	Uji <i>Coarsened Exact Matching</i> (CEM).....	121
a.	Uji CEM komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik pada biaya hutang.....	122
b.	Uji CEM komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik pada kinerja keuangan.....	125
c.	Uji CEM komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik pada kualitas laba.	128
d.	Uji CEM komisaris independen dan direktur independen terkoneksi politik pada riset dan pengembangan.	131
5.3.	Pembahasan	135
5.3.1	Pengaruh komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik pada biaya hutang.	135
5.3.2	Pengaruh komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik pada kinerja keuangan.....	140
5.3.3	Pengaruh komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik pada kualitas laba.	146
5.3.4	Pengaruh komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik pada riset dan pengembangan.	153
5.3.5	Analisa tambahan	160

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	165
6.1. Simpulan.....	165
6.2. Saran	168
Daftar Pustaka.....	170
Lampiran 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	189
Lampiran 2 Penelitian Terdahulu.....	190
Lampiran 3 Tabel minimum dan maksimum nilai variance inflation factor (VIF)	193
Lampiran 4 Hasil uji statistik yang diolah menggunakan aplikasi Stata	194
Deskriptif Statisitk	194
Korelasi pearson.....	194
Uji-T independen	197
Uji Regresi	200
Uji Endogenitas	204
Uji Coarsened exact matching (CEM)	216

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1. Jumlah data yang diteliti dari tahun 2010-2017 berdasarkan kelompok industri.....	65
Tabel 5. 2 Distribusi komisaris independen yang terkoneksi politik dari tahun 2010-2017.....	67
Tabel 5. 3 Distribusi direktur independen yang terkoneksi politik dari tahun 2010-2017.....	68
Tabel 5. 4 Deskriptif statistik variabel komisaris independen terkoneksi politik, direktur independen terkoneksi politik, variabel luaran perusahaan dan variabel kontrol.....	69
Tabel 5. 5 Korelasi Pearson PCON_KI & PCON_DI terhadap biaya hutang (COD).....	74
Tabel 5. 6 Korelasi Pearson PCON_KI & PCON_DI terhadap kinerja (ROA).....	76
Tabel 5. 7 Korelasi Pearson PCON_KI & PCON_DI terhadap kualitas laba (JONES).....	77
Tabel 5. 8 Korelasi pearson PCON_KI & PCON_DI terhadap riset dan pengembangan (RD).....	79
Tabel 5. 9 uji-T independen Komisaris Independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik terhadap COD.....	81
Tabel 5. 10 uji-T independen Direktur Independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik terhadap COD.....	82

Tabel 5. 11 uji-T independen komisaris independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik terhadap kinerja keuangan.....	83
Tabel 5. 12 uji-T independen direktur independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik terhadap kinerja keuangan.....	84
Tabel 5. 13 uji-T independen komisaris independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik terhadap kualitas laba.....	86
Tabel 5. 14 uji-T independen direktur independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik terhadap kualitas laba.....	87
Tabel 5. 15 uji-T independen komisaris independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik terhadap riset dan pengembangan.....	89
Tabel 5. 16 uji-T independen direktur independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik terhadap riset dan pengembangan.....	90
Tabel 5. 17 Regresi komisaris independen terkoneksi politik dan direktur Independen terkoneksi politik terhadap biaya hutang.....	93
Tabel 5. 18 Regresi komisaris independen terkoneksi politik dan direktur Independen terkoneksi politik terhadap kinerja keuangan.....	96
Tabel 5. 19 Regresi komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik terhadap kualitas laba.....	98
Tabel 5. 20 Regresi komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik terhadap riset dan pengembangan.....	101
Tabel 5. 21 Regresi first stage instrumen variabel (PROBCON_KI) terhadap komisaris independen terkoneksi politik (biaya hutang).....	105

Tabel 5. 22 Regresi first stage instrumen variabel (PROBCON_DI) terhadap direktur independen terkoneksi politik (biaya hutang).....	106
Tabel 5. 23 Regresi second stage Heckman 2SLS komisaris independen terkoneksi politik (PCON_KI) dan direktur independen terkoneksi politik PCON_KI (PCON_DI) terhadap biaya hutang (COD).....	108
Tabel 5. 24 Regresi first stage variabel instrumental (PROBCON_KI) terhadap komisaris independen terkoneksi politik (kinerja keuangan).....	110
Tabel 5. 25 Regresi first stage variabel instrumental (PROBCON_DI) terhadap direktur independen terkoneksi politik (kinerja keuangan).....	111
Tabel 5. 26 Regresi second stage Heckman 2SLS komisaris independen terkoneksi politik (PCON_KI) dan direktur independen terkoneksi politik PCON_KI (PCON_DI) terhadap kinerja keuangan (ROA).....	112
Tabel 5. 27 Regresi first stage variabel instrumental (PROBCON_KI) terhadap komisaris independen terkoneksi politik (kualitas laba).....	114
Tabel 5. 28 Regresi first stage variabel instrumental (PROBCON_DI) terhadap direktur independen terkoneksi politik (kualitas laba).....	115
Tabel 5. 29 Regresi second stage Heckman 2SLS komisaris independen terkoneksi politik (PCON_KI) dan direktur independen terkoneksi politik PCON_KI (PCON_DI) terhadap kualitas laba (JONES).....	116
Tabel 5. 30 Regresi first stage variabel instrumental (PROBCON_KI) terhadap komisaris independen terkoneksi politik (riset pengembangan).....	118
Tabel 5. 31 Regresi first stage variabel instrumental (PROBCON_DI) terhadap direktur independen terkoneksi politik (riset pengembangan).....	119

Tabel 5. 32 Regresi second stage Heckman 2SLS komisaris independen terkoneksi politik (PCON_KI) dan direktur independen terkoneksi politik (PCON_DI) terhadap riset pengembangan (RD).....	120
Tabel 5. 33 Ringkasan model pencocokan berdasarkan perusahaan yang komisaris independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik (bagian COD).....	122
Tabel 5. 34 Ringkasan model pencocokkan berdasarkan perusahaan yang direktur independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik (bagian COD).....	123
Tabel 5. 35 Regresi Coarsened Exact Matching (CEM) komisaris independen terkoneksi politik (PCON_KI) dan direktur independen terkoneksi politik (PCON_DI) terhadap biaya hutang (COD).....	124
Tabel 5. 36 Ringkasan model pencocokan berdasarkan perusahaan yang komisaris independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik (bagian ROA).....	126
Tabel 5. 37 Ringkasan model pencocokkan berdasarkan perusahaan yang direktur independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik (bagian ROA).....	126
Tabel 5. 38 Regresi Coarsened Exact Matching (CEM) komisaris independen terkoneksi politik (PCON_KI) dan direktur independen terkoneksi politik (PCON_DI) terhadap kinerja keuangan (ROA).....	127
Tabel 5. 39 Ringkasan model pencocokan berdasarkan perusahaan yang komisaris independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik (bagian JONES).....	129
Tabel 5. 40 Ringkasan model pencocokan berdasarkan perusahaan yang direktur independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik (bagian JONES).....	129

Tabel 5. 41 Regresi Coarsened Exact Matching (CEM) komisaris independen terkoneksi politik (PCON_KI) dan direktur independen terkoneksi politik (PCON_DI) terhadap kualitas laba (JONES).....	130
Tabel 5. 42 Ringkasan model pencocokan berdasarkan perusahaan yang komisaris independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik (bagian RD).....	132
Tabel 5. 43 Ringkasan model pencocokan berdasarkan perusahaan yang direktur independen terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik (bagian RD).....	132
Tabel 5. 44 Regresi Coarsened Exact Matching (CEM) komisaris independen terkoneksi politik (PCON_KI) dan direktur independen terkoneksi politik (PCON_DI) terhadap riset dan pengembangan (RD).....	133
Tabel 5. 45. Regresi komisaris independen terkoneksi politik dan direktur independen terkoneksi politik terhadap biaya hutang, kinerja perusahaan, kualitas laba serta riset pengembangan (analisa tambahan).....	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perkembangan koneksi politik perusahaan dari pejabat komisaris dan direktur.....	5
Gambar 3. 1 Alur Kerangka Konseptual Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	189
Lampiran 2 Penelitian Terdahulu.....	190
Lampiran 3 Tabel minimum dan maksimum nilai variance inflation factor (VIF).....	193
Lampiran 4 Hasil uji statistik yang diolah menggunakan aplikasi Stata.....	194